

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Media massa memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi kepada publik, membentuk opini, serta menjadi kontrol sosial dalam masyarakat. Dalam proses penyampaian informasi tersebut, redaksi memegang peranan strategis dalam menentukan konten yang akan disiarkan, termasuk dalam program berita televisi.

Media massa, sebagai sarana pers dan alat komunikasi publik, dianggap memiliki peran penting dalam mendukung keterbukaan informasi kepada masyarakat. Media ini telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan sosial. Media massa berfungsi untuk memberikan informasi, mendidik, menghibur, serta melakukan kontrol sosial terhadap perilaku publik dan para pemegang kekuasaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers.

Industri media massa, khususnya televisi, telah mengalami transformasi signifikan dalam beberapa dekade terakhir. Perkembangan teknologi digital, konvergensi media, dan perubahan perilaku audiens telah menciptakan lanskap media yang semakin kompleks dan kompetitif. Di tengah dinamika ini, stasiun televisi berita memiliki peran krusial sebagai penyedia informasi utama bagi masyarakat.

Kualitas dan kredibilitas berita yang disajikan tidak hanya membentuk opini publik, tetapi juga memengaruhi pemahaman masyarakat terhadap berbagai isu politik, sosial, ekonomi, hukum, keamanan, dan budaya. Oleh karena itu, kebijakan redaksi dalam memproduksi program berita menjadi fondasi utama yang menentukan integritas dan relevansi sebuah stasiun televisi. Kebijakan ini mencakup serangkaian prinsip, pedoman, dan prosedur yang memandu seluruh proses jurnalistik, mulai dari seleksi topik, pengumpulan data, verifikasi informasi, hingga penyajian akhir kepada pemirsa. Tanpa kebijakan redaksi yang jelas dan konsisten, sebuah media berisiko kehilangan kepercayaan publik, menyebarkan informasi yang tidak akurat, atau bahkan menjadi alat propaganda.

Keberhasilan media massa sebagai agen perubahan dapat dilihat dari seberapa besar pengaruhnya terhadap individu maupun masyarakat. Salah satu langkah yang dilakukan oleh pengelola stasiun televisi untuk memenuhi kebutuhan informasi pemirsa adalah dengan membentuk saluran televisi khusus yang menayangkan berita sepanjang hari. Saluran ini ditujukan kepada segmen khalayak yang lebih spesifik, yakni mereka yang memiliki status sosial tertentu. Meskipun jumlah penontonnya tidak sebanyak stasiun televisi umum, stasiun televisi berita tetap mampu mempertahankan keberadaannya dengan menyajikan berita-berita terbaru.

Televisi merupakan salah satu media massa yang hadir dan menjadi sarana kebutuhan masyarakat untuk mencari informasi. Di era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang pesat, media massa memegang peranan penting dalam membentuk opini publik, menyediakan informasi, dan menjadi alat kontrol sosial.

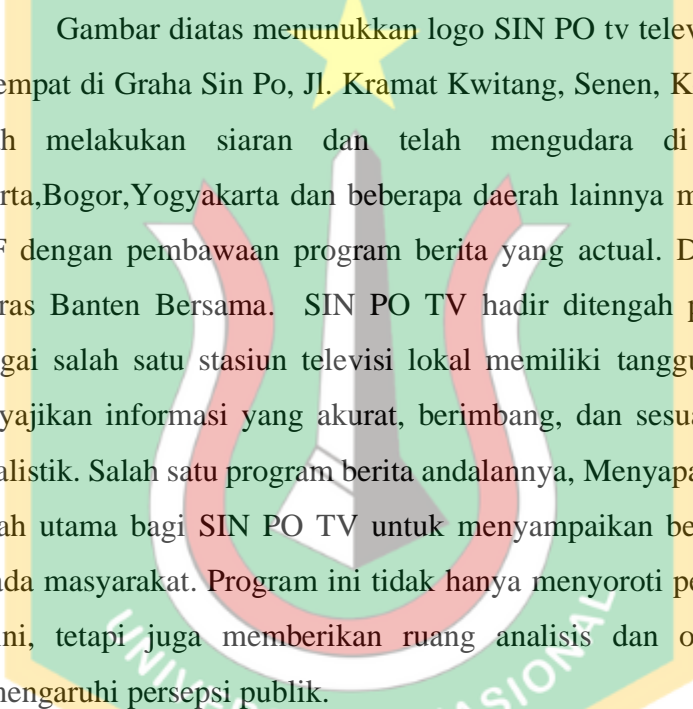
Televisi mempunyai peran memberikan informasi dan juga sebagai sarana untuk menghibur dan mengontrol pola pikir masyarakat melalui program berita. Berita dikategorikan menjadi 2, yaitu *hardnews* (berita berat) dan *softnews* (berita ringan). Program berita merupakan acara unggulan yang disiarkan melalui televisi yang berisi tentang laporan fakta, peristiwa atau informasi terkini yang memiliki nilai berita dan disajikan secara objektif dan terstruktur.

Di tengah arus informasi yang begitu cepat dan massif, peran redaksi sebagai pengarah isi media menjadi sangat strategis. Redaksi tidak hanya berfungsi sebagai penyaring informasi, tetapi juga sebagai penentu arah kebijakan konten yang akan dipublikasikan kepada khalayak. Hal ini menjadikan kebijakan redaksi sebagai aspek fundamental dalam menentukan kualitas dan kredibilitas suatu media, termasuk media televisi lokal seperti SIN PO TV.

SIN PO tv

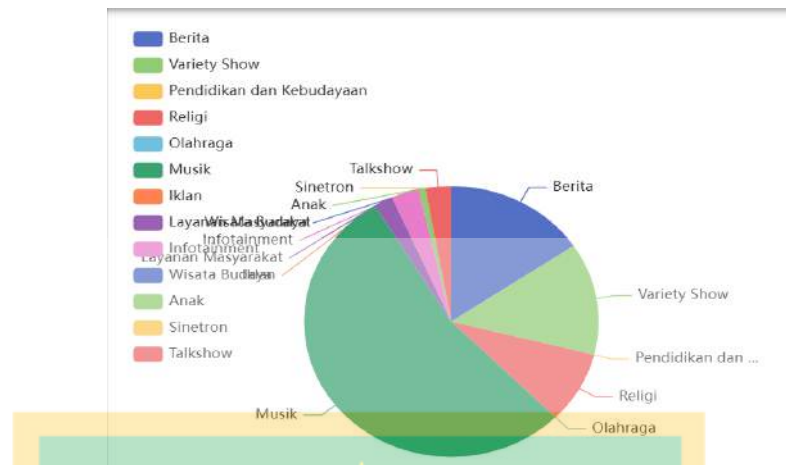
Gambar 1.1 Logo SIN PO TV

Sumber: SIN PO TV



Gambar diatas menunjukkan logo SIN PO tv televisi nasional yang bertempat di Graha Sin Po, Jl. Kramat Kwitang, Senen, Kota Jakarta Pusat. Telah melakukan siaran dan telah mengudara di daerah seperti Jakarta, Bogor, Yogyakarta dan beberapa daerah lainnya melalui saluran 32 UHF dengan pembawaan program berita yang actual. Didirikan oleh PT Selaras Banten Bersama. SIN PO TV hadir ditengah persaingan media sebagai salah satu stasiun televisi lokal memiliki tanggung jawab dalam menyajikan informasi yang akurat, berimbang, dan sesuai dengan kaidah jurnalistik. Salah satu program berita andalannya, Menyapa Malam, menjadi wadah utama bagi SIN PO TV untuk menyampaikan berbagai isu aktual kepada masyarakat. Program ini tidak hanya menyoroti peristiwa-peristiwa terkini, tetapi juga memberikan ruang analisis dan opini yang dapat memengaruhi persepsi publik.

SIN PO TV sebelum melakukan siaran digital. SIN PO yang berawal dari media cetak yang hadir pada 1 Oktober 1910 sebagai media pelopor nasionalisme. Seiring perkembangan jaman SIN PO hadir dengan wajah baru dengan nama dan kemasan yang berbeda yaitu media online SIN PO TV tepatnya pada April tahun 2021 lalu.



Sumber: Komisi Penyiaran Indonesia(KPI)

Gambar 1.2 Prestase program yang tayang di Televisi Indonesia

Gambar diatas menunjukkan survei presentase program yang tayang di beberapa stasiun televisi di Indonesia. SIN PO TV menyiarkan beberapa program acara seperti *hardnews*, *talkshow*, *sports* dan *entertainment*. Menyapa Malam, merupakan program yang hadir sebagai tayangan berita malam hari dengan format yang bersifat informatif, reflektif, dan komunikatif. Program ini berusaha menyajikan berbagai isu lokal maupun nasional dengan gaya penyampaian yang lebih santai, namun tetap mengedepankan nilai-nilai jurnalistik.

Dalam konteks persaingan media yang ketat, SIN PO TV harus mampu menyajikan informasi yang tidak hanya akurat dan berimbang, tetapi juga menarik dan relevan bagi pemirsanya. Hal ini menuntut adanya kebijakan redaksi yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan perubahan preferensi audiens, sekaligus tetap teguh pada kaidah-kaidah jurnalistik profesional.

Di tengah perkembangan industri penyiaran, persaingan antar stasiun televisi juga semakin meningkat. Selain stasiun televisi yang telah lama beroperasi, beberapa televisi yang relatif baru juga mulai berkembang dan berusaha mendapatkan perhatian pemirsa melalui inovasi program. Beberapa di antaranya adalah Nusantara TV, RTV, dan Garuda TV yang terus mengembangkan format program serta strategi penyiaran untuk memperluas jangkauan audiens. Kehadiran stasiun televisi tersebut menambah tingkat

kompetisi dalam industri penyiaran, khususnya dalam produksi dan penyajian program berita yang informatif dan menarik bagi masyarakat.

Program berita andalan seperti Menyapa Malam dan Menyapa Pagi menjadi cerminan langsung dari implementasi kebijakan redaksi tersebut. Kedua program ini, meskipun sama-sama menyajikan berita, memiliki karakteristik dan pendekatan yang berbeda dalam penyajiannya, disesuaikan dengan waktu tayang dan target audiens. Menyapa Pagi dirancang dengan format yang dinamis dan gaya penyajian yang energik untuk memulai hari pemirsa, meliputi berita peristiwa, politik, sosial, ekonomi, dan pemerintahan.

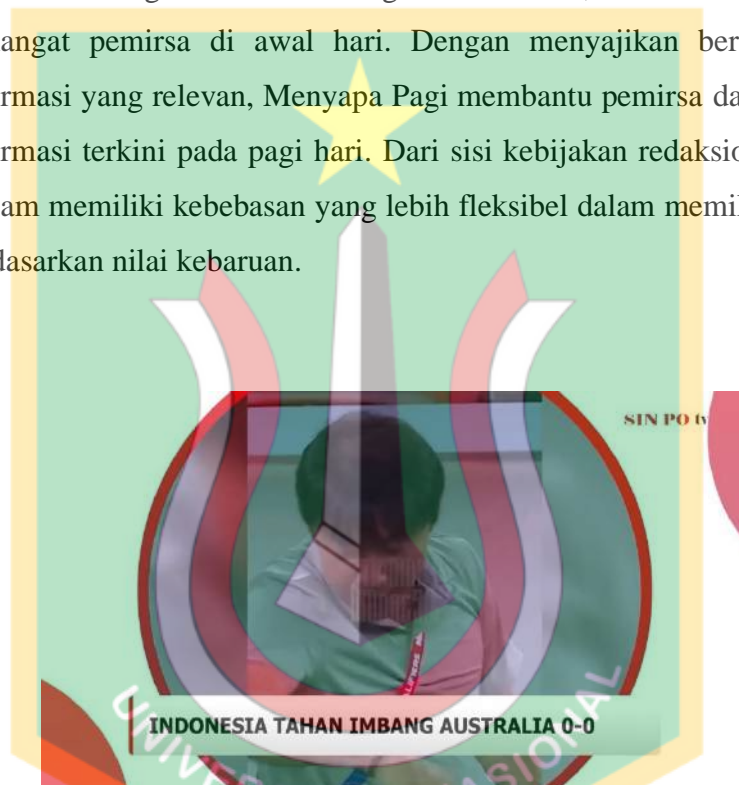
Sementara itu, Menyapa Malam menawarkan pembahasan yang lebih mendalam dan analitis terhadap isu-isu strategis, seperti kebijakan pemerintah daerah, dampak pembangunan, atau fenomena sosial, dengan durasi segmen yang lebih panjang dan teknik visualisasi yang lebih rinci. Perbedaan format dan gaya penyajian ini menunjukkan bagaimana kebijakan redaksi SIN PO TV berusaha menjangkau segmen pasar yang berbeda, dari kalangan profesional dan keluarga yang membutuhkan informasi praktis di pagi hari, hingga pemirsa yang lebih kritis seperti akademisi atau pelaku kebijakan di malam hari.

Keberadaan program Menyapa Malam menjadi penting karena tidak hanya menghadirkan berita, tetapi juga memberikan ruang dialog dan refleksi terhadap berbagai peristiwa aktual. Dalam setiap tayangan program berita, terdapat proses produksi yang kompleks yang melibatkan banyak pihak, mulai dari reporter, editor, produser, hingga pemimpin redaksi. Keseluruhan proses ini berjalan berdasarkan satu fondasi utama, yakni kebijakan redaksi.

Perbandingan dengan program Menyapa Malam dan program Menyapa Pagi yang ditayangkan SIN PO TV yang tayang setiap hari. Program Menyapa Malam dan Menyapa Pagi di SIN PO TV memiliki fokus yang berbeda sesuai dengan waktu tayangnya. Menyapa Malam biasanya ditayangkan pada malam hari, menyajikan rangkuman berita dan informasi terkini yang terjadi sepanjang hari.

Program ini sering kali menyertakan analisis dan diskusi mendalam mengenai isu-isu yang relevan, memberikan pemirsa pemahaman yang lebih baik tentang peristiwa yang telah terjadi. Suasana program ini cenderung lebih santai dan reflektif, dengan segmen yang mengundang komentar dari pemirsa.

Di sisi lain, Menyapa Pagi ditayangkan di pagi hari dan bertujuan untuk memberikan informasi terbaru yang penting untuk memulai aktivitas sehari-hari. Program ini lebih energik dan dinamis, berusaha membangkitkan semangat pemirsa di awal hari. Dengan menyajikan berita segar dan informasi yang relevan, Menyapa Pagi membantu pemirsa dalam penyajian informasi terkini pada pagi hari. Dari sisi kebijakan redaksional, Menyapa Malam memiliki kebebasan yang lebih fleksibel dalam memilih berita yang berdasarkan nilai kebaruan.



Sumber: Youtube SIN PO tv, 2025

Gambar 1.3 Berita Sport Pada Program Menyapa Malam

Seperti gambar diatas pada program Menyapa Malam tak hanya berita tentang peristiwa program Menyapa Malam Memiliki segmen tentang sports. Pada segmen ini menyampaikan berita-berita dari berbagai cabang olahraga dari dalam negeri maupun dari luar negeri seperti sepak bola, basket, badminton dan cabang olahraga lainnya.

Proses produksi berita pada program Menyapa Malam di SIN PO TV dimulai dengan tahap perencanaan yang dilakukan melalui rapat redaksi. Dalam rapat ini, redaksi menentukan isu-isu apa saja yang akan diangkat berdasarkan kebijakan redaksi yang telah ditetapkan. Pemilihan topik

mempertimbangkan faktor aktualitas, kepentingan publik, serta kesesuaian dengan segmentasi audiens Menyapa Malam. Kebijakan redaksi sangat mempengaruhi arah pemberitaan, termasuk dalam menentukan sudut pandang berita dan batasan-batasan yang harus dijaga oleh para jurnalis.

Setelah topik ditentukan, tim reporter dan kameramen ditugaskan untuk melakukan peliputan di lapangan. Proses pengumpulan data ini meliputi pengambilan gambar, wawancara narasumber, serta pengumpulan berbagai informasi yang relevan. Reporter harus menjalankan tugasnya dengan tetap mengacu pada standar kode etik jurnalistik dan prinsip-prinsip yang ditetapkan oleh redaksi SIN PO TV, seperti keakuratan, keberimbangan, dan independensi berita.

Kebijakan redaksi merupakan seperangkat pedoman yang mengatur bagaimana proses jurnalistik dijalankan, mulai dari pemilihan topik, peliputan, penulisan naskah, editing, hingga penyiaran. Kebijakan ini juga mencakup etika jurnalistik, standar profesional, serta prinsip keberimbangan dan akurasi. Kebijakan redaksi menjadi landasan utama dalam proses produksi sberita, mulai dari pemilihan isu, sudut pandang, hingga gaya penyajian.

Dalam dunia jurnalistik, penyusunan berita tidak hanya bergantung pada peran wartawan semata, namun juga sangat dipengaruhi oleh kebijakan redaksi sebuah media. Kebijakan redaksi merupakan seperangkat aturan, nilai, dan pertimbangan yang digunakan oleh institusi media dalam menentukan arah pemberitaan dan penyajian informasi. Kebijakan ini mencakup proses seleksi berita, penentuan sudut pandang, bahasa yang digunakan, hingga etika dalam penyampaian informasi kepada khalayak. Dengan kata lain, kebijakan redaksi berfungsi sebagai pedoman kerja jurnalistik yang mencerminkan identitas, visi, dan misi dari sebuah media massa.

Namun, dalam praktiknya, kebijakan redaksi tidak jarang dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Faktor internal bisa berupa visi-misi perusahaan media, kepentingan pemilik, serta nilai-nilai yang dianut redaksi. Sementara itu, faktor eksternal meliputi tekanan politik,

kepentingan bisnis, hingga ekspektasi audiens. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana kebijakan redaksi SIN PO TV diterapkan dalam proses produksi berita, khususnya pada program Menyapa Malam.

Dibalik komitmen dan upaya adaptasi tersebut, muncul beberapa pertanyaan krusial mengenai bagaimana kebijakan redaksi SIN PO TV diimplementasikan secara konkret dalam proses produksi program berita, khususnya "Menyapa Malam" dan "Menyapa Pagi". Bagaimana SIN PO TV memastikan bahwa setiap informasi yang disajikan telah melalui proses verifikasi yang ketat dan memenuhi standar akurasi yang tinggi? Apa saja kriteria seleksi berita yang diterapkan oleh redaksi, terutama dalam menentukan isu-isu yang akan diangkat sebagai berita utama atau sorotan mendalam? Mengingat fokus SIN PO TV pada berita politik, bagaimana stasiun ini menjaga objektivitas dan keberimbangan dalam pemberitaan, terutama ketika meliput isu-isu yang berpotensi menimbulkan polarisasi atau konflik? Pertanyaan-pertanyaan ini menjadi sangat relevan mengingat peran media sebagai pilar demokrasi yang bertanggung jawab untuk menyajikan informasi yang tidak memihak dan dapat dipercaya.

Selain itu, tantangan dalam industri media tidak hanya terbatas pada persaingan konten, tetapi juga pada keterbatasan sumber daya, baik finansial maupun sumber daya manusia. Bagaimana SIN PO TV mengelola keterbatasan ini tanpa mengorbankan kualitas dan integritas jurnalistik? Bagaimana kolaborasi antara produser, redaktur, dan tim lapangan berjalan dalam menentukan konten dan memastikan kredibilitas sumber serta relevansi lokal? Evaluasi rutin terhadap program berita dan umpan balik dari penonton menjadi penting untuk terus meningkatkan kualitas tayangan. Namun, seberapa efektifkah mekanisme evaluasi ini dalam mengidentifikasi kekurangan dan menerapkan perbaikan? Pertanyaan-pertanyaan ini menggarisbawahi kompleksitas operasional di balik layar produksi berita dan pentingnya kebijakan redaksi yang kuat untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut.

Melalui penelitian ini, peneliti ingin memahami bagaimana proses pengambilan keputusan redaksional di balik tayangan berita, sejauh mana

kebijakan tersebut mempengaruhi isi dan kualitas berita yang disajikan, serta tantangan-tantangan apa saja yang dihadapi oleh tim redaksi dalam menjaga independensi dan profesionalisme jurnalistik.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian dibuat berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, rumusan masalah ini yaitu “Bagaimana Kebijakan Redaksi SIN PO TV Dalam Memproduksi Berita Pada Program Menyapa Malam (studi kasus menyapa malam dan menyapa pagi)?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk menganalisis bentuk kebijakan redaksi yang diterapkan di SIN PO TV dalam memproduksi berita pada program Menyapa Malam dan Menyapa Pagi

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi dalam pengembangan ilmu komunikasi, khususnya pada kajian jurnalistik dan manajemen redaksi. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa dan akademisi yang tertarik pada studi mengenai media lokal, kebijakan redaksi, dan dinamika produksi berita televisi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan Memberikan pemahaman konkret tentang bagaimana kebijakan redaksional diterapkan dalam praktik, mulai dari seleksi isu, penentuan sudut pandang berita, hingga penyusunan naskah dan penyajian tayangan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun upaya memudahkan peneliti dalam mengelompokkan serta menguraikan tahapan dalam pembuatan penelitian ini, penelitian ini nantinya akan disusun secara rinci. Adapun sistematika penulisan pada penelitian ini antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini penulis membahas mengenai bagaimana kebijakan redaksi SIN PO TV dalam memproduksi berita (studi kasus Menyapa Malam dan Menyapa Pagi). Pada bab ini berisikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKAN

Pada Bab ini mengenai kajian pustaka penulis memuat teori yang digunakan dan landasan konsep yang relevan tentang kebijakan redaksi SIN PO TV dalam memproduksi berita (studi kasus Menyapa Malam dan Menyapa Pagi).

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan mengenai pendekatan penelitian, objek, penentuan informan. Teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data serta lokasi dan jadwal selama penelitian dilakukan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti yaitu deskripsi, objek dan subjek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan penelitian sebagai bahan pertimbangan pada penulisan mengenai kebijakan redaksi SIN PO TV.